

**KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH IKAN ASIN DALAM
UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH
TANGGA (STUDI KASUS: KELURAHAN PEMATANG PASIR,
KECAMATAN TELUK NIBUNG, KOTA TANJUNG BALAI)**

SKRIPSI

**Oleh:
ELIZA DAULAY
1404300094
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH IKAN ASIN DALAM
UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH
TANGGA (STUDI KASUS: KELURAHAN PEMATANG PASIR,
KECAMATAN TELUK NIBUNG, KOTA TANJUNG BALAI)**

SKRIPSI

Oleh:

**ELIZA DAULAY
1404300094
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS.
Ketua


Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.
Anggota

**Disahkan Oleh:
Dekan**


Dr. Asritah Tas Muнар, M.P.

Tanggal Lulus: 19 Oktober 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Eliza Daulay

NPM : 1404300094

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Kontribusi Perempuan Buruh Ikan Asin Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus: Kelurahan Pematag Pasir, Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 19 Oktober 2018

Yang menyatakan



Eliza Daulay

RINGKASAN

ELIZA DAULAY (1404300094/ AGRIBISNIS) dengan skripsi “Kontribusi Perempuan Buruh Ikan Asin Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga”. Studi kasus di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Penelitian ini dibimbing oleh bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS selaku ketua komisi pembimbing dan bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pendapatan perempuan buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga di Pematang Pasir dan juga untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin terhadap pendapatan rumah tangga di Pematang Pasir. Jenis penelitian skripsi ini adalah dengan menggunakan penelitian studi kasus dengan sampel 24 responden. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menganalisis pendapatan dan mengetahui kontribusi istri nelayan yang bekerja sebagai pengupas kepah dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran ibu rumah tangga sebagai buruh ikan asin di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai hanya pada jenis kegiatan membelah dan menjemur. Penerimaan pendapatan ibu rumah tangga yang paling tinggi ada pada jenis pekerjaan membelah ikan yaitu rata-rata Rp. 296.875/bulan dan yang paling rendah pada jenis pekerjaan menjemur ikan yaitu rata-rata Rp. 98.972/bulan. (2) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata pendapatan suami perbulan sebesar Rp. 1.312.500 dan rata-rata pendapatan istri sebesar Rp. 381.372. Maka besar kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga rata-rata sebesar 23% sedangkan rata-rata pendapatan suami sebesar 77%. Maka kontribusi perempuan buruh ikan asin dikatakan kecil karena $\leq 50\%$ terhadap pendapatan total.

Kata Kunci : Kontribusi, Buruh dan Ikan Asin

RIWAYAT HIDUP

ELIZA DAULAY dilahirkan di Pematang Pasir, 08 Nopember 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari ayahanda bernama **Tuah Daulay** dan Ibunda **Jumrita**. Dengan alamat Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis :

1. SDN 130004 Pematang Pasir
2. MTs.S YMPI Sei Tualang Raso
3. SMA Negeri 1 Kota Tanjung Balai
4. Pada tahun 2014 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Tahun 2014 mengikuti MPMB dan Masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Tahun 2017 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Unit Kebun Rambutan pada bulan Januari sampai bulan Februari.
7. Melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "**KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH IKAN ASIN DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA (Studi Kasus : Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai)**"

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul skripsi penulis pada penelitian ini adalah “KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH IKAN ASIN DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA (Studi Kasus: Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai).

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Demikian kata pengantar dari penulis sekiranya banyak kekurangan dalam skripsi ini penulis memohon maaf.

Medan, Oktober 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis sangat berkeinginan mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda tercinta Tuah Daulay dan Ibunda tercinta Jumrita yang selamaini telah memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan dan memberikan semangat dan kasih sayang yang tiada duanya kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir, Sayed Umar MS. dan Bapak Muhammad Thamrin S.P., M.Si. sebagai ketua dan anggota pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan arahan kepada penulis agar penelitian ini terlaksana dengan baik.
4. Ibu Ir. Asritanari Munar., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Khairunisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Progam Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Dosen yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan memberikan ilmunya di Fakultas Pertanian.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akedemis penulis.

8. Kepada Abang saya Khairul Daulay, S.Pd dan Andri Daulay yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam meraih gelar sarjana, semoga kita semua menjadi anak yang shalih dan sholeha dapat membahagiakan kedua orang tua.
9. Kepada sahabat terbaik Mentari Dewi, Doni Syahputra, Perdana Alvacino, Ade Pratama Putra, Gema Ramadhanta Tarigan, serta teman – teman Agribisnis 2 angkatan 2014 yang telah mendukung dan selalu menemani, serta saling tolong menolong dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Oktober 2018.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Landasan Teori.....	6
Buruh	6
Perempuan Buruh	6
Pemenuhan Kebutuhan	7
Kontribusi Pendapatan Wanita.....	9
Ekonomi Rumah Tangga	11
Penelitian Terdahulu.....	12
Kerangka Pemikiran	14
METODE PENELITIAN	17
Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	17
Metode Penarikan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data.....	18
Metode Analisis Data	18
Defenisi dan Batasan Opsional	20

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	21
Letak geografis dan Luas Daerah.....	21
Keadaan Penduduk	21
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	22
Sarana dan Prasarana	23
Karakteristik Umum Responden	25
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	26
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	26
Karakteristik Berdasarkan Lamanya Bekerja	27
HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	28
Biaya Produksi Buruh Membelah dan Menjemur	28
Penyusutan Alat	28
Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Membelah.....	
dan Menjemur Per Bulan	30
Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai	
Membelah dan Menjemur	31
Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin PerBulan.....	32
Kontribusi Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin	
TerhadapPendapatan Rumah Tangga	34
KESIMPULAN DAN SARAN	37
Kesimpulan	37
Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Pematang Pasir 2018.....	22
2.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	23
3.	Sarana dan prasarana di Kelurahan Pematang Pasir Tahun 2018.....	24
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	26
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	26
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Kerja.....	27
8.	Rata-rata Penyusutan Alat Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin	28
9.	Biaya Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Rata-rata Per Bulan.....	29
10.	Biaya Produksi Per Bulan	29
11.	Rata-rata Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur Per Bulan.....	30
12.	Rata-rata Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Per Bulan.....	31
13.	Rata-rata Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Membelah Perbulan.	31
14.	Rata-rata Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Menjemur Perbulan	32
15.	Rata-rata Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur Perbulan	33

16.	Kontribusi Pendapatan Perempuan PekerjaBuruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur	35
-----	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rincian Karakteristik Responden Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin	40
2.	Rincian Biaya Pisau Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Ikan Asin	41
3.	Rincian Biaya Timba Air Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Ikan Asin Per Bulan	42
4.	Rincian Biaya Asahan Pisau Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Ikan Asin Per Bulan	43
5.	Rincian Biaya Piring Plastik Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Ikan Asin Per Bulan	44
6.	Rincian Biaya Sarung Tangan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Ikan Asin Per Bulan	45
7.	Rincian Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Per 12 Hari Kerja.	46
8.	Rincian Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Menjemur Per 12 Hari Kerja.....	47
9.	Rincian Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Ikan Asin Per Bulan	48
10.	Rincian Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Menjemur Ikan Asin Per Bulan.....	49
11.	Rincian Total Biaya Perempuan Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur Ikan Asin Per Bulan.....	50
12.	Rincian Total Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur Per Bulan.....	51
13.	Rincian Total Pendapatan Keluarga Per Bulan	52
14.	Rincian Kontribusi Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Terhadap Pendapatan Keluarga Per Bulan	53
15.	Rincian Total Biaya Penyusutan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Per Bulan	54

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pembangunan nasional, peranan wanita diarahkan untuk mempertinggi harkat dan martabat wanita, serta ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kaum wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku bagi anak-anaknya, tetapi ikut terlibat dalam mencari nafkah. Selain itu juga terlibat dalam kegiatan masyarakat lainnya (Sukari, 2002)

Perempuan berusaha memperoleh pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan karena beberapa hal, antara lain adanya kemauan perempuan untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Alasan pokok yang melatarbelakangi keterlibatan perempuan yang sudah menikah untuk bekerja yaitu kondisi ekonomi rumahtangga yang bersangkutan rendah, sehingga perempuan menikah harus bekerja untuk meringankan beban rumahtangga. Dalam hal ini pendapatan kepala rumah tangga (suami) yang belum mencukupi (Valentine, 2013)

Pada era modernisasi seperti sekarang ini para suami harus memiliki pengetahuan yang tinggi dalam peningkatan perekonomian rumah tangga semakin bertambah. Dalam perekonomian rumah tangga masyarakat pesisir, rumah tangga menempatkan laki-laki sebagai kepala rumahtangga yang bertugas mencari nafkah utama dalam menempatkan kaum istri sebagai pendukung yang kemudian bertanggung jawab pada kelangsungan hidup rumah tangga. Pada umumnya

perekonomian masyarakat pesisir sangatlah rendah, maka dapat disimpulkan bahwa penghasilan yang diperoleh suami kurang maksimal untuk mencukupi keuangan rumah tangga sehingga kaum perempuan ikut berperan dalam memenuhi kebutuhan.

Wanita pada umumnya mempunyai peran ganda, baik bagi wanita yang berpendidikan rendah maupun wanita intelektual. Bagi wanita yang berpendidikan formal yang relative rendah, peran ganda itu didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga dan untuk wanita intelektual peran ganda itu diarahkan pada pengembangan karier. Sektor industry kecil merupakan usaha bagi sebagian masyarakat pedesaan karena dapat memberi peluang kerja, khususnya bagi ibu rumah tangga, dimana ia dapat mengerjakannya sambil mengawasi anak – anaknya di rumah. Aktifitas wanita untuk memperoleh penghasilan pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini karena kondisi rumah tangga pada lapisan bawah memerlukan sumber penghasilan ganda jika hanya dari penghasilan bapak atau kepala rumah tangga tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga. Hal ini mendorong ibu untuk turut menyumbangkan penghasilannya kedalam penghasilan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan rumah tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga yang semakin tinggi (Kumat, 2011).

Pendapatan perempuan yang berkeluarga sudah memberikan kontribusi besar pada perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan kembali ketingkat sebelumnya terjadi resesi atau menurunnya dalam rumah tangga. Justru resesi mendorong kontribusi istri lebih tinggi lagi

kemungkinan istri akan tetap memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan meski suami kembali bekerja dan berpenghasilan layak, jadi sangat penting untuk memperhatikan istri sebagai pencari nafkah bagi keluarga di tempat kerja sekaligus sebagai penggerak perekonomian (Pratiwi, 2011).

Terdapat 24 perempuan buruh ikan asin yang bekerja di gudang ikan asin. Dengan bekerja sebagai perempuan buruh ikan asin dapat membantu suami dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. jika hanya mengandalkan pendapatan suami maka kebutuhan keluarga tidak tercukupi karena sebagian besar pekerjaan suami sebagai wiraswasta dan nelayan. Sehingga pekerjaan istri yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga kini mereka bisa mendapat kerja pokok sebagai perempuan buruh ikan asin karena terdapat gudang ikan yang mengelola ikan asin di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung yang mengolah ikan basah menjadi ikan asin sehingga ibu rumah tangga bisa berkontribusi untuk membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Fenomena yang terjadi pada perempuan buruh ikan asin karena pendapatan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Dalam hal ini suami istri memiliki hubungan fungsional dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, yaitu saling melengkapi. Perempuan pekerja buruh ikan asin dalam fenomena ini tidak hanya sekedar melengkapi dan membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga ikut menentukan tersedianya sumberdaya ekonomi untuk kebutuhan rumahtangga. Keterlibatan perempuan buruh pada kegiatan ekonomi rumahtangga memberikan pandangan tersendiri bahwa tidak adanya diskriminasi antara suami maupun istri, adanya kebebasan yang diberikan kepada istri untuk bekerja di luar rumah demi memenuhi

kebutuhan ekonomi keluarga. Pada kenyataannya mayoritas rumahtangga perempuan buruh ikan asin yang ada di kelurahan pematang pasir memiliki semangat kerjasama yang baik, dimana antara suami maupun istri turut serta atau ikut berpartisipasi langsung dalam hal mencari nafkah. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan perempuan buruh ikan asin dan bagaimana kontribusi pendapatan perempuan yang bekerja sebagai buruh ikan asin terhadap pendapatan ekonomi keluarga dengan judul “ Kontribusi Perempuan Buruh Ikan Asin Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga “

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana pendapatan perempuan buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Pematang Pasir ?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin terhadap pendapatan rumah tangga di Pematang Pasir ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari uraian perumusan masalah diatas adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pendapatan perempuan buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Pematang Pasir
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Pematang Pasir ?

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin di Pematang Pasir
3. Sebagai bahan informasi dalam bentuk penelitian kepada pihak-pihak yang membutuhkan mengenai pendapatan buruh ikan asin.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Buruh

Dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pekerja atau buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan. Menurut Toha yang dimaksud dengan buruh adalah seseorang yang bekerja pada orang lain (lazim disebut majikan) dengan menerima upah, dengan sekaligus mengesampingkan 22 persoalan antara pekerjaan yang dilakukan, dibawah pimpinan orang lain, dan mengesampingkan pula antara pekerjaan dan pekerja. Menurut Halili Toha secara sosiologis hubungan antara buruh dengan majikan adalah tak bebas, sebab sebagai orang yang tidak mempunyai keahlian, buruh terpaksa untuk bekerja pada orang lain. (Toha, Halili, 1991)

Buruh Perempuan

Peran perempuan dalam dunia pekerjaan cenderung terdapat celah ketidakadilan yang diterima oleh pekerja buruh, berupa bentuk pembatasan dan diskriminasi dalam lingkungan kerja. Penempatan pekerjaan disektor publik diidentikkan dengan perempuan dikarenakan sosok perempuan yang telaten dan ulet. Misalnya banyak buruh tani, buruh perkebunan, dan buruh rokok, identik dengan perempuan, karena perempuan telaten dan teliti. Buruh pengasinan ikan juga demikian, mayoritas mereka adalah perempuan. Jarang terlihat buruh pengeringan

ikan adalah laki-laki. Jika dilihat dari bidang pekerjaan, buruh perempuan termasuk kedalam golongan pekerjaan yang kasar. Pekerjaan yang tergolong kasar

tersebut tidak sebanding dengan upah yang mereka dapatkan, rata-rata upah perempuan lebih rendah dibandingkan dengan upah yang diterima oleh laki-laki. (Daulay, 2006)

Ketidakterdayaan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan hal yang melatarbelakangi keberadaan buruh perempuan. Para pemilik modal memanfaatkan kondisi tersebut untuk menggiring perempuan ke ruang publik. Akibatnya, volume tenaga kerja perempuan pun meningkat drastis. Hal ini menyebabkan timbulnya dampak negatif bagi rumahtangga nelayan. Perempuan dalam hal ini lebih memilih untuk lebih memprioritaskan pekerjaannya sebagai 24 buruh dibandingkan memperhatikan keluarga, menimbulkan banyaknya anak-anak minim perhatian orang tua.

Pemenuhan Kebutuhan

Teori kebutuhan Maslow merupakan konsep aktualisasi diri yang merupakan kegiatan untuk mewujudkan kemampuan diri atau keinginan untuk menjadi apapun yang mampu dicapai oleh setiap individu. Lima tingkatan kebutuhan dasar manusia adalah sebagai berikut :

1. Basic needs atau kebutuhan fisiologi, merupakan kebutuhan yang paling penting seperti kebutuhan akan makanan. Dominasi kebutuhan fisiologi ini relatif lebih tinggi dibanding dengan kebutuhan lain dan dengan demikian muncul kebutuhan-kebutuhan lain.
2. Safety needs atau kebutuhan akan keselamatan, merupakan kebutuhan yang meliputi keamanan. Kemantapan, ketergantungan, kebebasan dari rasa takut dan cemas. Kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, batas-batas kekuatan pada diri, pelindung dan sebagainya.

3. Love needs atau kebutuhan rasa memiliki dan rasa cinta, merupakan kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan fisiologi dan kebutuhan keselamatan telah terpenuhi. Artinya orang dalam kehidupannya akan membutuhkan rasa untuk disayang dan menyayangi antar sesama dan untuk berkumpul dengan orang lain.
4. Esteem needs atau kebutuhan akan harga diri. Kebutuhan ini dibagi dalam dua peringkat.
 - 1). Keinginan akan kuatan, akan prestasi, berkecukupan, ungl dan kemampuan, percaya pada diri sendiri, kemerdekaan dan kebebasan.
 - 2). Hasrat akan nama baik atau gengsi dan harga diri, pristise (penghormatan dan penghargaan dari orang lain), status, ketenaran dan kemuliaan, dominasi, pengakuan, perhatian dan martabat.
5. self actualitation needs atau kebutuhan akan perwujudan diri, yakni kecendrungan untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan kemampuannya. (Ahmad, 2011)

Kontribusi Pendapatan Wanita

Menurut Kamus Ekonomi bahwa kontribusi sesuatu yang diberikan bersama – sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap pendapatan. Motivasi perempuan bekerja pada saat ini sangat kompleks namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Sedangkan ekonomi keluarga merupakan keseluruhan kebutuhan ekonomi keluarga yang terdiri dari kebutuhan ekonomi sehari – hari /pangan, kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan.

Perkembangan selanjutnya menentukan bahwa hampir semua perempuan memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi keluarganya dan motivasi perempuan bekerja sangat beragam. Motivasi perempuan bekerja adalah Untuk menambah penghasilan keluarga, Supaya perekonomian tidak tergantung pada suami untuk menghindari rasa bosan karena kegagalan perkawinan, karena mempunyai minat dan keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan untuk memperoleh status.

Berkaitan dengan penerahan sumber daya ekonomi yang dimiliki rumah tangga maka telah menuntut wanita sebagai istri untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi wanita untuk bekerja diluar rumah. Dalam beberapa tahun terakhir ini keterlibatan wanita pada sektor publik menunjukkan angka yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan

bahwa motivasi wanita untuk bekerja disektor publik semakin tinggi. Wanita pada rumah tangga miskin rata – rata mempunyai tingkat pendidikan yang relatif rendah karena kondisi ekonomi yang melatar belakangi. Wanita ini masuk kepasar kerja dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah inilah yang justru banyak masuk ke lapangan kerja terutama pada sektor informal dengan motivasi menambah pendapatan keluarga (Haryanto,2008).

Peranan wanita sebagai pencari nafkah, mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung kehidupan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan rumah tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama peran wanita dalam membantu pendapatan keluarga semakin tinggi. Bekerjanya wanita di luar rumah untuk kegiatan yang menghasilkan umumnya didorong oleh keadaan yang mengharuskan seorang wanita berperan ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja keluarga untuk mencari nafkah dan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya karena pendapatan yang diperoleh oleh suaminya dirasakan kurang mencukupi (Kumat, 2011).

Faktor-faktor yang menyebabkan wanita di pedesaan cenderung untuk memasuki industry kecil diantaranya, yaitu:

1. Karena industry kecil tidak memerlukan keahlian tinggi
2. Tidak menggunakan pendidikan formal yang tinggi
3. Jam kerja lebih luwes

Perempuan sebagai salah satu anggota keluarga, seperti anggota keluarga yang lain mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung kehidupan keluarga. Sebagian besar kontribusi yang diberikan oleh perempuan lebih kecil dibanding suami, oleh karena itu disarankan kepada perempuan untuk lebih dapat

ditingkatkan produktivitas kerja agar supaya penghasilan setiap bulannya dapat diperoleh sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal (Kumolontong, 2009).

Faktor – faktor yang mempengaruhi wanita bekerja yaitu jika pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka istri akan bekerja lebih banyak untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga artinya ketika jumlah penghasilan keluarga terutama suami relatif kecil maka keputusan wanita berstatus menikah bekerja relatif besar. Pengaruh jumlah tanggungan pada keluarga terhadap keputusan seseorang wanita yang berstatus menikah untuk bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga membuat semakin besar keikutsertaan wanita untuk berusaha memenuhi kebutuhan keluarga mulai dari kebutuhan sekolah, biaya anak – anak, biaya dapur, kebutuhan pokok dan biaya tak terduga lainnya.

Ekonomi Rumah Tangga

Fenomena yang menarik pada rumah tangga miskin dalam mempertahankan hidup dengan tingkat kehidupan yang layak, yaitu *pertama* pada sisi pengeluaran melakukan penghematan pada pengeluaran yang dirasakan dapat ditunda, pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan transportasi dapat mungkin dihindari atau dikurangi. *Kedua*, pada sisi pendapatan rumah tangga pada rumah tangga miskin telah memaksa mereka untuk melakukan pengoptimalan pendapatan melalui pengerahan sumber daya ekonomi yang dimiliki. Namun demikian upaya ini tidak semuanya mampu untuk dapat mempertahankan pada tingkat kehidupan yang layak. Dalam keluarga miskin, pada umumnya seluruh sumber daya manusia dikerahkan untuk memperoleh penghasilan, sebagai upaya pemenuhan pokok sehari-hari. Oleh sebab itu dalam

keluarga miskin menganggur merupakan sesuatu yang mahal, karena anggota keluarga lain yang bekerja atau menjadi beban tanggungan anggota rumah tangga lain. Mereka tidak sempat menganggur dan mereka bersedia melakukan pekerjaan apa pun, terutama sektor informal yang tidak membutuhkan keahlian tertentu, mudah untuk dimasuki, luwes, dan tidak membutuhkan modal yang besar. Berkaitan dengan pengalihan sumber daya ekonomi yang dimiliki rumah tangga miskin, maka telah menuntut wanita sebagai istri untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi wanita untuk bekerja di luar rumah. Dalam beberapa tahun terakhir ini keterlibatan wanita pada sektor publik menunjukkan angka yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi wanita untuk bekerja di sektor publik semakin tinggi (Sugeng, 2007)

Penelitian Terdahulu

Krishnam L (2016), dimana penelitian ini berjudul “Kontribusi Wanita Nelayan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga” Di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi wanita nelayan terhadap pendapatan di Muara Angke serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi wanita nelayan bekerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita nelayan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kontribusi wanita nelayan terhadap pendapatan di Muara Angke sebesar 30,25%. Faktor yang mempengaruhi wanita nelayan bekerja diantaranya pendidikan dan motivasi bekerja. Faktor usia tidak mempengaruhi wanita nelayan bekerja. Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita

nelayan diantaranya curahan waktu kerja dan jenis pekerjaan. Faktor pengalaman bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita nelayan.

Hendra Wawangsyah (2012), dimana penelitian ini berjudul “Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan” Di Desa Juru Seberang Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rata-rata kontribusi pendapatan wanita nelayan yang bekerja pada bidang perikanan terhadap pendapatan keluarga nelayan, rata-rata curahan waktu wanita nelayan pada kegiatan produktif, domestik, dan sosial serta pengambilan keputusan dalam keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan wanita nelayan berpengaruh cukup besar yaitu sebesar 39,45% terhadap pendapatan keluarga. Curahan waktu tertinggi wanita nelayan adalah pada kegiatan produktif yaitu selama 3,35 jam dan pengambilan keputusan urusan rumah tangga didominasi oleh wanita nelayan.

Fitri Nurlita (2016) dimana penelitian ini berjudul “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Kelurahan Kangkung” Penelitian ini bertujuan menganalisis pendapatan rumah tangga nelayan buruh dan pengeluaran rumah tangga di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pendapatan nelayan buruh di bawah UMP Lampung tahun 2015. Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan buruh, istri nelayan buruh bekerja sebagai buruh pilet, penjual ikan, dan warung kelontong.

Lena F (2011) dimana penelitian berjudul “Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil perempuan bekerja di

sektor informal strategi pedagang kaki lima, serta menggambarkan kontribusi pendapatan untuk ekonomi keluarga. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan perempuan bekerja sangat potensial dalam menunjang ekonomi keluarga, karena kontribusi pendapatan terhadap ekonomi keluarga cukup besar. Namun masih ditemukan adanya berbagai kendala yang dihadapi perempuan bekerja, yakni masalah modal usaha dan lokasi usaha. Namun yang lebih memprihatinkan adalah dibawanya anak-anak balita ditempat berdagang.

Kerangka Pemikiran

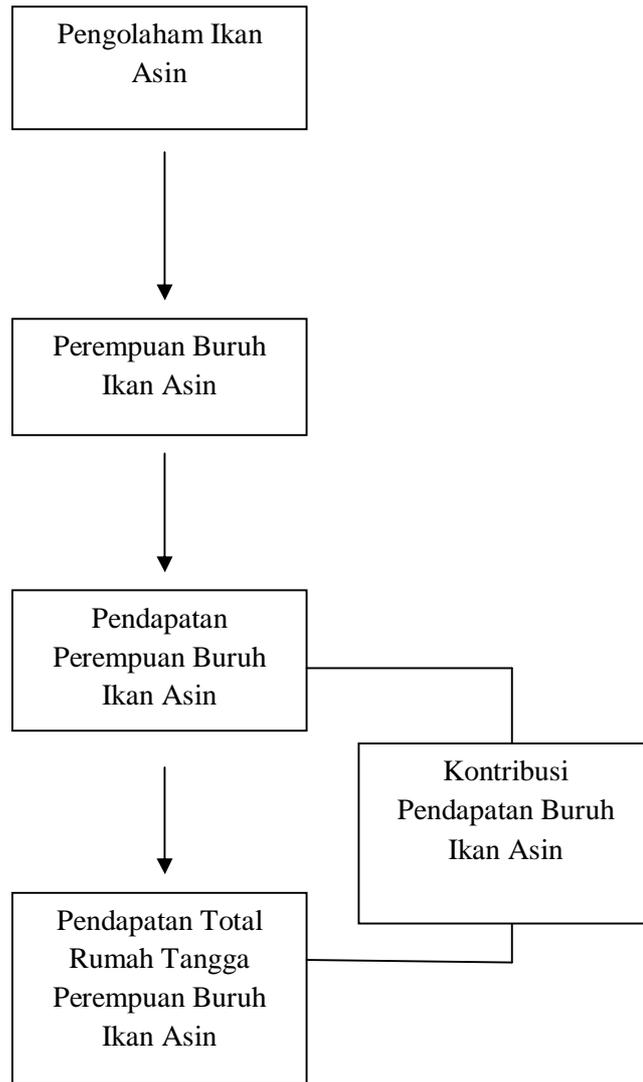
Kelurahan pematang pasir kecamatan teluk nibung terdapat beberapa tempat pengumpulan ikan dan mengelola ikan basah hasil tangkapan nelayan menjadi ikan asin. pengolahan ikan asin mengelola ikan basah menjadi ikan asin dengan beberapa proses pengolahannya yaitu : proses pertama adalah penyiangan ikan akan pembersihan ikan dari kotoran dan kemudian ikan dibelah dan pada proses kedua ikan akan diasinkan dengan diberi garam dan bahan lainnya. Tahap selanjutnya adalah ikan akan dijemur selama lebih kurang 2 hari tergantung cuaca saat itu. apabila cuaca panas terik maka ikan hanya dijemur satu hari saja. Dengan adanya gudang ikan asin akan membukakan peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar daerah gudang tersebut. Para pekerja yang bekerja yang berada dipengolahan ikan asin kebanyakan adalah para perempuan yang bekerja sebagai buruh didalam pengolahan ikan asin tersebut .

Perempuan buruh yang bekerja sebagai buruh ikan asin adalah seorang ibu rumah tangga dan ada juga sebagai single parent yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh ikan asin

bekerja untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin lama semakin meningkat sedangkan pendapatan suami tidak mengalami peningkatan. Jika hanya mengandalkan pendapatan suami mereka saja maka kebutuhan ekonomi keluarga tidak mencukupi maka dari itu peran wanita dalam rumah tangga sangat berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan kebutuhan rumah tangga.

Perempuan buruh yang bekerja sebagai buruh ikan asin melakukan pekerjaan yaitu dalam proses penyiangan ikan, pembersihan ikan dan penjemuran ikan asin tersebut. Perempuan buruh mendapatkan upah dari proses pembelahan ikan asin atau penyiangan ikan sebesar Rp.500/kg dan untuk proses penjemuran ikan asin sebesar Rp.500/siring. Perempuan buruh ikan asin menerima gaji dalam 2 minggu sekali.

Pendapatan perempuan buruh ikan asin yang bekerja dipengolahan ikan asin memberikan pengaruh terhadap pendapatan total rumah tangga. Perempuan buruh berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka, maka perempuan buruh menyumbangkan pendapatannya yang didapat dari hasil bekerja sebagai perempuan buruh ikan asin. Dengan bekerja sebagai buruh ikan asin perempuan buruh berharap dapat membantu ekonomi keluarga atau membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga karena jika mengharapkan pendapatan dari suami saja maka kebutuhan ekonomi tidak cukup. Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat di gambarkan dari skema kerangka pemikiran berikut ini :



Keterangan : —————> Menyatakan Hubungan

————— Menyatakan Pengaruh

Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kasus (*case study*). Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) dan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan karakteristik penelitian. Penentuan lokasi tersebut diambil di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel menggunakan Sampling jenuh. Di katakan Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel didalam penelitian ini sebanyak 24 orang. (Sugiyono, 2016)

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada, data primer bisa didapat dengan cara : Wawancara, Angket, dan Observasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner terhadap perempuan buruh ikan asin di daerah penelitian. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepustakaan, instansi terkait atau lembaga pemerintah yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Menganalisis masalah pertama di gunakan analisis deskriptif yaitu dengan menghitung rata – rata pendapatan, total pendapatan dan persentase. Untuk mengetahui besarnya pendapatan diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya dengan rumus (Boediono,1992) :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan (income)

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

Total pendapatan keluarga perempuan buruh ikan asin dihitung dengan menjumlahkan pendapatan semua anggota rumah tangga yaitu :

$$I = I_1 + I_2$$

Keterangan :

I_1 = Pendapatan Istri

I_2 = Pendapatan Suami

Menjelaskan mengenai tujuan kedua yaitu menghitung kontribusi pendapatan perempuan buruh terhadap total penerimaan pendapatan keluarga digunakan rumus (Handayani dan Arini, 2009) :

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin terhadap total pendapatan keluarga (%).

Q_x = Pendapatan perempuan buruh ikan asin (Rp)

Q_y = Total pendapatan keluarga perempuan buruh ikan asin (Rp)

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi perempuan buruh ikan asin terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $\geq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar

Definisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalahan mengenai istilah – istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka dibuat definisi batasan operasional sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian dilakukan di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2. Responden dalam penelitian ini adalah perempuan buruh ikan asin dengan jumlah 24 orang.
3. Perempuan buruh ikan asin adalah perempuan yang sebagian besar mencurahkan waktu dan tenaganya untuk bekerja sebagai pembelah ikan atau menyangin ikan dan menjemur ikan asin.
4. Keluarga lain merupakan keluarga yang berdasarkan ketentuan kartu keluarga di setiap rumah tangga.
5. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap pendapatan.
6. Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan jasa manusia.
7. Total pendapatan keluarga adalah menjumlahkan pendapatan perempuan buruh ikan asin dengan pendapatan anggota keluarga perempuan buruh ikan asin dalam rupiah.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Kelurahan Pematang Pair Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai memiliki luas wilayah $\pm 40,2$ Ha. Terdapat didalam Kecamatan Teluk Nibung merupakan kecamatan yang ada di Kota Tanjung Balai, dimana pada Tahun 2006 Kecamatan Teluk Nibung Memiliki wilayah seluas $12,55 \text{ Km}^2$ dan terdiri dari 5 Kelurahan.

Berdasarkan letak geografisnya Kelurahan Pematang Pasir berada dibagian Utara Kota Tanjung Balai dengan batas administrasi adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Asahan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Asahan.
- Sebelat Barat berbatasan dengan Kelurahan Sei. Merbau.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Perjuangan.

Keadaan Penduduk.

Jumlah penduduk di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai sebanyak 9.343 jiwa. Kelurahan Pematang Pasir memiliki 7 Lingkungan.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Pematang Pasir Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Jiwa (Orang)	Persentase(%)
1	Laki – laki	4.826	51,6
2	Perempuan	4.517	48,3
	Total	9.343	100

Sumber : Kantor Lurah Pematang Pasir, 2018

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki – laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dengan perbandingan antara 51,6% dan 48,3% dimana jumlah penduduk laki – laki sebanyak 4.826 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 4.517 jiwa.

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk Kelurahan Pematang Pasir tersebar di 7 Lingkungan dengan jumlah rumah tangga 9.343 KK. Berdasarkan kelompok umur penduduk Kelurahan Pematang Pasir dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini .

Tabel 2. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1.	Tidak Bekerja	2.531	27,1
2.	Ibu Rumah Tangga	1.676	17,9
3.	Pelajar/Mahasiswa	2.184	23,4
4.	Pensiunan	14	0,2
5.	PNS	95	1,0
6.	TNI	3	0,03
7.	Polri	3	0,03
8.	Perdagangan	27	0,28
9.	Petani	27	0,28
10.	Nelayan	354	3,7
11.	Transportasi	21	0,22
12.	Karyawan Swasta	20	0,22
13.	Karyawan Honor	16	0,17
14.	BHL	85	0,91
15.	Buruh Tani	23	0,24
16.	Buruh Nelayan	436	4,6
17.	Penata Rias	3	0,03
18.	Guru	49	0,52
19.	Bidan	2	0,
20.	Perawat	3	0,52
21.	Sopir	11	0,11
22.	Pedagang	58	0,62
23.	Kepala Desa	1	0,01
24.	Wiraswasta	1.670	17,9
Jumlah		9321	100

Sumber : Kantor Lurah Pematang Pasir, 2018

Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu pembangunan daerah. Semakin baik sarana dan prasarana di suatu daerah maka akan mempercepat laju pembangunan dalam berbagai sektor yang diperlukan. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Pematang Pasir terdiri dari sarana pendidikan, kesehatan, dan tempat ibadah. Secara rinci sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Pematang Pasir dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Pematang Pasir Tahun 2018

No	Sarana dan Prasarana	Unit
1.	Sekolah	
	a. PAUD	8
	b. SD	4
	c. SMP	2
	d.SMA	2
	e.kursus – kursus	2
2.	Kesehatan	
	a. Apotek	2
	b. Posyandu	7
	c. Puskesmas	2
3.	Tempai Ibadah	
	a. Mesjid	2
	b. Mushola	3
	c. Langgar	2

Sumber : Kantor Lurah Pematang Pasir, 2018

Dari Tabel 3 dapat dilihat sarana pendidikan yang di miliki Kelurahan Pematang Pasir adalah PAUD berjumlah (8 unit), Sekolah Dasar berjumlah (4 unit), Sekolah Menengah Pertama berjumlah (2 unit), Sekolah Menengah Atas berjumlah (2 unit),

Sarana kesehatan di Kelurahan Pematang Pasir sangat penting dalam pembangunan daerah dalam pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Sarana kesehatan yang ada adalah Apotek (2 unit), Puskesmas (2 unit), Posyandu (7 unit). Sarana ibadah hanya didominasi oleh Agama Islam, terdiri dari 2 unit Mesjid, 3 Mushola, dan 2 Langgar .

Karakteristik Umum Responden

Karakteristik dalam penelitian ini adalah perempuan buruh ikan asin yang bekerja sebagai Membelah dan Menjemur ikan asin di gudang ikan asin Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Adapun karakteristik umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Sekolah	-	-
SD	20	83,3
SMP	3	12,5
SMA	1	4,2
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer (diolah), 2018.

Dari Tabel 4 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah paling banyak SD sebanyak 20 orang dengan persentase 83,3% SMP sebanyak 3 orang dengan persentase 12,5% paling sedikit SMA sebanyak 1 orang dengan persentase 4,2%

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Informasi mengenai jumlah umur merupakan faktor pembeda pada setiap individu dan hal ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan keadaan serta kondisi seseorang. Distribusi sampel berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1.	30 – 40	7	29,2
2.	41 – 50	10	41,6
3.	51 – 60	5	20,8
4.	61 – 70	2	8,3
Total		24	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 5 dapat diperoleh bahwa umur responden yang paling banyak adalah umur 41 – 50 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 41,6%. Untuk umur terendah adalah 61 – 70 tahun dengan persentase 8,3%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Salah satu yang dapat memberatkan kehidupan ekonomi keluarga adalah jumlah tanggungan keluarga. Pekerjaan mempunyai hubungan erat terhadap penghasilan, sehingga diperlukan pendapatan untuk kelangsungan hidup keluarga.

Tabel 6. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1 – 4	20	100
Jumlah	Total	20	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan terbanyak berada pada kisaran 1 – 4 jiwa dengan jumlah responden 20 orang atau dengan tingkat persentase 100% dari jumlah seluruh responden yaitu 24 orang.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Kerja.

Lamanya kerja sangat menentukan keterampilan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Biasanya lamanya ini dapat melancarkan pekerjaan yang sudah biasa ditekuninya. Sebagai perempuan pekerja buruh ikan asin, pengalaman dapat membuahkan hasil karena jika pekerjaan cepat selesai, maka penerimaan yang akan diterima akan semakin besar. Deskripsi responden berdasarkan pengalaman kerja dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini :

Tabel 7 . Karakteristik Sampe Berdasarkan Lamanya Bekerja

No.	Lamanya Bekerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	5 - 10	12	50
2.	11 - 15	7	29,2
3.	16 - 20	2	8,3
4.	21 - 25	-	-
5.	26 - 30	3	12,5
Jumlah	Total	24	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden pengalaman kerja yang paling banyak adalah pengalaman kerja 5 – 10 tahun dengan tingkat persentase 50% dan paling sedikit adalah pengalaman kerja 16 – 20 tahun dengan tingkat persentase 8,3 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Biaya Produksi Buruh Membelah dan Menjemur

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perempuan pekerja buruh ikan asin selama satu bulan. Setiap wanita pekerja buruh ikan asin mengharapkan produksi yang besar untuk menghasilkan pendapatan yang besar pula. Komponen biaya di bagi menjadi dua yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Komponen biaya tetap yaitu biaya pisau, biaya asahan pisau, biaya piring plastik, biaya timba air. Komponen biaya variabel yaitu biaya sarung tangan.

Penyusutan Alat

Penyusutan biaya peralatan yang dihitung meliputi penyusutan peralatan diantaranya terdiri dari Pisau, timba air, asahan pisau, piring plastik. Perhitungan biaya penyusutan alat dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga Awal}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Tabel 8. Rata – rata Penyusutan Alat Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin

No	Alat	Total Biaya	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan
1.	Pisau	34.750	24	1822,9
2.	Asahan Pisau	15.000	24	625
3.	Timba Air	5416,6	6	903
4.	Piring Plastik	5.000	5	1.000
Jumlah		60.166,6		4.350,9

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa jumlah biaya penyusutan peralatan perempuan pekerja buruh ikan asin sebagai membelah sebesar Rp 4.350,9 per perempuan pekerja buruh ikan asin. Biaya penyusutan pisau Rp

1822,9 per perempuan pekerja buruh ikan asin per bulan. Biaya penyusutan Asahan Pisau Rp 625 per perempuan pekerja buruh ikan asin per bulan. Biaya penyusutan Timba Air Rp 903 per perempuan pekerja buruh ikan asin per bulan. Biaya penyusutan piring plastik Rp 1.000 per perempuan pekerja buruh ikan asin per bulan.

Tabel 9. Biaya Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Rata – rata Per Bulan

No.	Jenis Alat	Total (Rp/Bulan)	Persentase (%)
1.	Sarung Tangan	10.125	71,5
2.	Penyusutan	4.350	28,5
Jumlah		14.475	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa biaya terbesar terdapat di biaya sarung tangan dengan rata-rata Rp 10.125 atau dengan persentase 71,5 % dan yang dengan biaya penyusutan rata-rata 4.350 dengan persentase 28,8% sehingga total biaya keseluruhannya dalam satu bulan yaitu Rp 14.475

Tabel 10. Biaya Produksi Per Bulan

No.	Biaya produksi (Rp/Bulan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	< 13.000	11	46
2.	13.000– 16.000	7	29
3.	>16.000	6	25
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

B. Penerimaan Perempuan Buruh Ikan Asin Membelah dan Menjemur Per Bulan

Penerimaan membelah dan menjemur diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dengan harga jual. Pada saat penelitian dilakukan di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai harga jual per kg untuk produksi membelah 500/kg dan produksi menjemur 500/siring. Biasanya untuk mengetahui berapa penerimaan yang di dapat dicatat oleh kerani yang ada di daerah penelitian dimana pekerja hanya bekerja maka kerani yang mencatat yang di peroleh oleh pekerja perempuan buruh ikan asin. Penerimaan pekerja perempuan buruh ikan sebagai membelah dan menjemur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Rata – rata Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Membelah dan Menjemur Per Bulan

No.	Membelah		Menjemur	
	Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah
1.	Produksi (Kg)	594 Kg	Produksi (Kg)	198 Siring
2.	Harga Jual (Rp)	Rp500	Harga Jual (Rp)	Rp500
	Rata – rata Penerimaan	Rp. 296.875	Rata – rata Penerimaan	Rp. 98.972

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Dari Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan pekerja perempuan buruh ikan asin membelah perbulan sebanyak Rp. 296.875 dan rata – rata penerimaan pekerja buruh perempuan ikan asin menjemur sebanyak Rp. 98.972

Tabel 12. Rata-rata Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Per Bulan

No.	Penerimaan (Rp/Bulan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	< 200.000	2	8,4
2.	200.000 – 400.000	8	33,3
3.	> 400.000	14	58,3
Jumlah Total		24	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa jumlah wanita pekerja buruh ikan asin yang paling banyak memperoleh rata-rata penerimaan perbulan > 400.000 sebanyak 14 orang atau sekitar 58,3% dan yang terkecil adalah wanita pekerja buruh ikan asin yang memperoleh rata-rata penerimaan sebesar < 200.000 sebanyak 2 orang atau sekitar 8,4%

Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur Per Bulan

Hasil produksi yang diperoleh perempuan pekerja buruh ikan asin adalah produksi ikan asin yang dibelah diperoleh setiap hari dengan hitungan per kg dan produksi ikan asin yang dijemur diperoleh setiap hari dengan hitungan siring. Distribusi hasil produksi membelah dan menjemur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Rata-rata Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Membelah Per Bulan

No.	Produksi (Kg/Bulan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	< 300	2	8
2.	300 – 500	5	21
3.	> 500	17	71
Jumlah Total		24	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Dari Tabel 13 diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi membelah perempuan pekerja buruh ikan asin yang terbanyak adalah yang memperoleh rata-rata hasil produksi sebesar > 500 Kg yaitu sebanyak 17 perempuan pekerja buruh ikan asin atau sekitar 71% dan yang terkecil adalah hasil produksi < 300 Kg sebanyak 2 perempuan pekerja buruh ikan asin atau sekitar 8%.

Tabel 14. Rata-rata Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Menjemur Per Bulan

No.	Produksi (Siring/Bulan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	< 100	2	8
2.	100 – 200	8	33
3.	> 200	14	59
Jumlah Total		24	100

Dari Tabel 14 diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi menjemur perempuan pekerja buruh ikan asin yang terbanyak adalah yang memperoleh rata-rata hasil produksi sebesar > 200 Siring yaitu sebanyak 14 perempuan pekerja buruh ikan asin atau sekitar 59% dan yang terkecil adalah hasil produksi < 100 Siring sebanyak 2 perempuan pekerja buruh ikan asin atau sekitar 8%

C. Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Per Bulan

Menjawab permasalahan pertama yaitu pendapatan perempuan buruh ikan asin dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga yaitu setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh oleh pekerja. Pendapatan diperoleh dengan mengurangi total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan pekerja dikatakan untung apabila penerimaan lebih tinggi daripada

total biaya dan begitupun sebaliknya apabila total biaya lebih besar daripada penerimaan, maka dikatakan rugi. Besar pendapatan perempuan pekerja buruh ikan asin di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15. Distribusi Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur Ikan Asin Per Bulan

No.	Uraian	Jumlah (Rp/Bulan)	Rataan
1.	Total Penerimaan	9.500.333	395.847
2.	Total Biaya	347.410	14.475
3.	Total Pendapatan	9.152.923	381.372

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel diatas menunjukkan besarnya masing-masing jumlah total penerimaan, total biaya, dan total pendapatan. Besar penerimaan yang diterima oleh perempuan pekerja buruh ikan asin sebagai hasil dari proses membelah dan menjemur yaitu sebesar Rp 9.500.333 dengan rataan Rp 395.847 sedangkan total biaya yang dikeluarkan oleh pekerja akibat adanya proses produksi yaitu sebesar Rp 347.410 dengan rataan Rp 14.475. Besarnya pendapatan yang diterima perempuan pekerja buruh ikan asin berasal dari pengurangan antara penerimaan dikurang dengan total biaya sehingga didapatlah besarnya pendapatan yaitu sebesar Rp 9.152.933 dengan rataan Rp 381.372. Maka diambil kesimpulan dari tabel diatas yaitu pendapatan yang diterima oleh perempuan pekerja buruh ikan asin dari total biaya lebih kecil dari pada total penerimaan maka dikatakan untung. Tetapi pendapatan yang diterima oleh perempuan pekerja buruh ikan asin kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga.

D. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Menjawab masalah kedua dari rumusan masalah yaitu kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin terhadap pendapatan rumah tangga yaitu Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan dari perempuan pekerja buruh ikan asin (istri) yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 24 perempuan pekerja buruh ikan asin.

Pendapatan rumah tangga dari usaha lain diperoleh dari hasil wiraswasta, dan nelayan yang dikerjakan oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga. Pendapatan total rumah tangga di sini dapat di hitung dari pendapatan suami, pendapatan istri. Untuk perhitungan kontribusi dari perempuan pekerja buruh ikan asin terhadap pendapatan total menggunakan rumus :

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100\%$$

P = Kontribusi pendapatan perempuan pekerja buruh ikan asin terhadap total pendapatan keluarga (%).

Q_x = Pendapatan perempuan pekerja buruh ikan asin (Rp)

Q_y = Total pendapatan keluarga perempuan pekerja buruh ikan asin (Rp)

Kontribusi Pendapatan istri

$$P = \frac{381.372}{1.693.872} \times 100\%$$

$$= 23\%$$

Pendapatan suami

$$P = \frac{1.312.500}{1.693.872} \times 100\%$$

$$= 77\%$$

Lebih jelasnya besarnya kontribusi perempuan buruh ikan asin dapat dilihat dalam tabel 16 berikut ini :

Tabel 16. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Terhadap Pendapatan Keluarga Per Bulan

Sumber Pendapatan	Jumlah Pendapatan (Rp/Bulan)	Persentase (%)
Pendapatan Istri	Rp. 381.372	23
Pendapatan Suami	Rp. 1.312.500	77
Total	Rp. 1.693.872	100

Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 16 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan perempuan pekerja buruh ikan asin terhadap total pendapatan keluarga adalah sebesar 23%. Hal ini menunjukkan kurang dari separuh pendapatan rumah tangga perempuan pekerja buruh ikan asin tidak berasal dari pendapatan perempuan pekerja buruh ikan asin melainkan berasal dari pendapatan suami. Pekerjaan sebagai membelah dan menjemur tidak memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan total rumah tangga. Rendahnya pendapatan istri dikarenakan para istri mengerjakan pekerjaan membelah dan menjemur setelah menyelesaikan pekerjaannya di rumah sebagai ibu rumah tangga seperti memasak, mencuci dan mengurus anak dan setelah itu melakukan pekerjaan buruh ikan asin untuk menunjang pendapatan keluarga. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan perempuan pekerja buruh ikan asin belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga karna upah yang diterima dari membelah dan menjemur belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga.

Kaitan kontribusi perempuan pekerja buruh ikan asin dengan keluarga sangat erat karena peran wanita sangat berpengaruh dalam membantu ekonomi keluarga. Karena pendapatan suami yang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga akan tetapi kontribusi yang diperoleh juga belum mencukupi untuk melengkapi semuanya dan yang bisa ditanggulangi perempuan pekerja buruh ikan asin misalnya kebutuhan sehari-hari tetapi itupun belum mencukupi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peran ibu rumah tangga sebagai buruh ikan asin di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai hanya pada jenis kegiatan membelah dan menjemur. Penerimaan pendapatan ibu rumah tangga yang paling tinggi ada pada jenis pekerjaan membelah ikan yaitu rata-rata Rp. 296.875/bulan dan yang paling rendah pada jenis pekerjaan menjemur ikan yaitu rata-rata Rp. 98.972/bulan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata pendapatan suami perbulan sebesar Rp. 1.312.500 dan rata-rata pendapatan istri sebesar Rp.381.372 Maka besar kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga rata-rata sebesar 23% sedangkan rata-rata pendapatan suami sebesar 77%. Maka kontribusi perempuan buruh ikan asin dikatakan kecil karena $\leq 50\%$ terhadap pendapatan total.

Saran

1. Disarankan kepada toke pengolahan ikan asin melihat kecilnya kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai supaya menaikkan upah perempuan pekerja buruh ikan asin agar membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F.M. 2011. Analisis Pendapatan dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pandega Di Kecamatan Kedung. Kabupaten Jepara. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Boediono. 1992. Ekonomi Makro. Edisi 4. BPFE : Yogyakarta.
- Daulay, H. 2006. Buruh Perempuan Di Industri Manufaktur Suatu Kajian Dan Analisis Gender. Jurnal Harmoni Sosial.
- Fitri, Nurlita, 2016. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Kelurahan Kungkung. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Handayani, dkk, 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga.
- Haryanto, 2008. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.
- Hendra, wawangsyah, 2016. Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan. Di Desa Juru Seberang Kepulauan Bangka Belitung. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Padjajaran.
- Krishnam, L, 2016, Kontribusi Wanita Nelayan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga” Jakarta Utara. Universitas Padjajaran.
- Kumat, R.M, 2011. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara.
- Leni, F, 2011. Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Pratiwi, 2011. Kontribusi pendapatan wanita peternak kelinci terhadap total pendapatan keluarga”. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugeng, H. 2007. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Rumah Tangga Miskin. Universitas Merdeka Malang.
- Sukari. 2002. Peranan Perempuan dalam Rumah Tangga Nelayan: Kasus di Desa Branta Pesisir, Tlanakan, Pamekasan Pulau Madura. Jurnal Perpustakaan Digital Universitas Negeri Malang. Malang.

- Toha, Halili dan Hari Pramono. 1991. Hubungan Kerja Antara Majikan Dan Buruh. Jakarta: Rineka Cipta.
- Valentine, dkk, 2013. Analisis peran ganda dan strategi Pemberdayaan janda yang bekerja di kota Semarang. Diponegoro Jurnal Of Economi.

**Lampiran 2. Rincian Biaya Pisau Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin
Sebagai Membelah Ikan Asin Per Bulan**

No Sampel	Unit	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/Bulan)
1.	1	30.000	30.000	24	1.250
2.	1	30.000	30.000	24	1.250
3.	1	30.000	30.000	24	1.250
4.	2	30.000	60.000	24	2.500
5.	2	30.000	60.000	24	2.500
6.	2	30.000	60000	24	2.500
7.	2	30.000	60.000	24	2.500
8.	2	30.000	60.000	24	2.500
9.	2	30.000	60.000	24	2.500
10.	2	30.000	60.000	24	2.500
11.	2	30.000	60.000	24	2.500
12.	1	30.000	30.000	24	1.250
13.	1	30.000	30.000	24	1.250
14.	1	30.000	30.000	24	1.250
15.	1	30.000	30.000	24	1.250
16.	1	30.000	30.000	24	1.250
17.	1	30.000	30.000	24	1.250
18.	1	30.000	30.000	24	1.250
19.	1	30.000	30.000	24	1.250
20.	2	30.000	60.000	24	2.500
21.	1	30.000	30.000	24	1.250
22.	1	30.000	30.000	24	1.250
23.	2	30.000	60.000	24	2.500
24.	2	30.000	60.000	24	2.500
Jumlah	35	720.000	1.050.000	576	43.750
Rata-rata	1,458333	30.000	43.750	24	1822,91667

Lampiran 3. Rincian Biaya Timba Air Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Ikan Per Bulan

Unit	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan (Rp/Bulan)
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
2	5.000	10.000	6	1667
2	5.000	10.000	6	1667
1	5.000	5.000	6	833
1	5.000	5.000	6	833
26	12.0000	130.000	144	21.667
1,083333	5.000	5416,6667	6	903

Lampiran 6. Rincian Biaya Sarung Tangan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Ikan Per Bulan

No Sampel	Unit	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp/Bulan)
1	3	3.000	9.000
2	3	3.000	9.000
3	3	3.000	9.000
4	3	3.000	9.000
5	3	3.000	9.000
6	5	3.000	15.000
7	5	3.000	15.000
8	5	3.000	15.000
9	4	3.000	12.000
10	4	3.000	12.000
11	3	3.000	9.000
12	3	3.000	9.000
13	3	3.000	9.000
14	3	3.000	9.000
15	3	3.000	9.000
16	3	3.000	9.000
17	3	3.000	9.000
18	3	3.000	9.000
19	3	3.000	9.000
20	3	3.000	9.000
21	4	3.000	12.000
22	3	3.000	9.000
23	3	3.000	9.000
24	3	3.000	9.000
Jumlah	81	72.000	243.000
Rata-rata	3,375	3.000	10.125

**Lampiran 9. Rincian Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin
Sebagai Membelah Ikan Asin Per Bulan**

No Sampel	Membelah		
	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)
1.	800	500	400.000
2.	800	500	400.000
3.	700	500	350.000
4.	700	500	350.000
5.	300	500	150.000
6.	300	500	150.000
7.	600	500	300.000
8.	350	500	175.000
9.	200	500	100.000
10.	300	500	150.000
11.	700	500	350.000
12.	600	500	300.000
13.	800	500	400.000
14.	300	500	150.000
15.	700	500	350.000
16.	200	500	100.000
17.	800	500	400.000
18.	700	500	350.000
19.	800	500	400.000
20.	800	500	400.000
21.	800	500	400.000
22.	700	500	350.000
23.	700	500	350.000
24.	600	500	300.000
Jumlah	14.250	12.000	7.125.000
rata-rata	594	500	296.875

**Lampiran 10. Rincian Penerimaan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin
Sebagai Menjemur Ikan Asin Per Bulan**

Menjemur		
Produksi	Harga	Total Penerimaan
(Siring)	(Rp/siring)	(Rp)
267	500	133.500
267	500	133.333
233	500	116.500
233	500	116.500
100	500	50.000
100	500	50.000
200	500	100.000
117	500	58.500
67	500	33.500
100	500	50.000
233	500	116.500
200	500	100.000
267	500	133.500
100	500	50.000
233	500	116.500
67	500	33.500
267	500	133.500
233	500	116.500
267	500	133.500
267	500	133.500
267	500	133.500
233	500	116.500
233	500	116.500
200	500	100.000
4.751	12.000	2.375.333
198	500	98.972

**Lampiran 11. Rincian Total Biaya Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin
Sebagai Membelah dan Menjemur Ikan Asin Dalam Per Bulan**

No.	Nama	Sarung Tangan (Rp)	Penyusutan (Rp/Bulan)	Total Biaya (Rp)
1.	Yati	9.000	3.708	12.708
2.	Kilin	9.000	3.708	12.708
3.	Mariam	9.000	3.708	12.708
4.	Kiah	9.000	4.958	13.958
5.	Teti	9.000	4.958	13.958
6.	Wati	15.000	4.958	19.958
7.	Iroh	15.000	4.958	19.958
8.	Juli	15.000	4.958	19.958
9.	Julia	12.000	4.958	16.958
10.	Aini	12.000	4.958	16.958
11.	Khalijah	9.000	4.958	13.958
12.	Rodiah	9.000	3.708	12.708
13.	Atik	9.000	3.708	12.708
14.	Upah	9.000	3.708	12.708
15.	Eva	9.000	3.708	12.708
16.	Ibi	9.000	3.708	12.708
17.	Idah	9.000	3.708	12.708
18.	Anik	9.000	3.708	12.708
19.	Mala	9.000	3.708	12.708
20.	Nunet	9.000	4.958	13.958
21.	Anggi	12.000	4.542	16.542
22.	Adek	9.000	4.542	13.542
23.	Susi	9.000	4.958	13.958
24.	Murni	9.000	4.958	13.958
Jumlah		243.000	104.410	347.410
Rata-rata		10.125	4.350	14.475

Lampiran 12. Rincian Total Pedapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur Ikan Asin Per Bulan

No Sampel	total Penerimaan (Rp/Bulan)	Total Biaya (Rp/Bulan)	Total pendapatan (Rp/Bulan)
1.	533.500	12.708	520.792
2.	533.333	12.708	520.625
3.	466.500	12.708	453.792
4.	466.500	13.958	452.542
5.	200.000	13.958	186.042
6.	200.000	19.958	180.042
7.	400.000	19.958	380.042
8.	233.500	19.958	213.542
9.	133.500	16.958	116.542
10.	200.000	16.958	183.042
11.	466.500	13.958	452.542
12.	400.000	12.708	387.292
13.	533.500	12.708	520.792
14.	200.000	12.708	187.292
15.	466.500	12.708	453.792
16.	133.500	12.708	120.792
17.	533.500	12.708	520.792
18.	466.500	12.708	453.792
19.	533.500	12.708	520.792
20.	533.500	13.958	519.542
21.	533.500	16.542	516.958
22.	466.500	13.542	452.958
23.	466.500	13.958	452.542
24.	400.000	13.958	386.042
Jumlah	9.500.333	347.410	9.152.923
Rata-rata	395.847	14.475	381.372

Lampiran 13 . Rincian Total Pendapatan Keluarga per Bulan

No sampel	Pendapatan Istri (Rp/Bulan)	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)	Total Pendapatan (Rp/Bulan)
1.	520.792	2.000.000	2.520.792
2.	520.625	1.500.000	2.020.625
3.	453.792	0	453.792
4.	452.542	0	452.542
5.	186.042	1.000.000	1.186.042
6.	180.042	3.000.000	3.180.042
7.	380.042	0	380.042
8.	213.542	1.000.000	1.213.542
9.	116.542	0	116.542
10.	183.042	3.000.000	3.183.042
11.	452.542	1.500.000	1.952.542
12.	387.292	500.000	887.292
13.	520.792	0	520.792
14.	187.292	0	187.292
15.	453.792	2.500.000	2.953.792
16.	120.792	2.000.000	2.120.792
17.	520.792	2.000.000	2.520.792
18.	453.792	1.500.000	1.953.792
19.	520.792	2.000.000	2.520.792
20.	519.542	2.000.000	2.519.542
21.	516.958	1.000.000	1.516.958
22.	452.958	1.500.000	1.952.958
23.	452.542	2.000.000	2.452.542
24.	386.042	1.500.000	1.886.042
Jumlah	9.152.923	31.500.000	40.652.923
rata-rata	381.372	1.312.500	1.693.872

Lampiran 14. Rincian Kontribusi Pendapatan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Terhadap Total Pendapatan Keluarga Per Bulan

$$P = \frac{Qx}{Qy} \times 100$$

Dimana :

P = Kontribusi pendapatan perempuan buruh ikan asin terhadap total pendapatan keluarga (%).

Qx = Pendapatan perempuan buruh ikan asin (Rp)

Qy = Total pendapatan keluarga perempuan pekerja buruh (Rp)

Kontribusi Pendapatan Istri $P = \frac{381.372}{1.693.872} \times 100$

$$= 23\%$$

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa kontribusi perempuan buruh ikan asin kecil $\leq 50\%$ terhadap pendapatan total.

Lampiran 15. Rincian Total Biaya Penyusutan Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah dan Menjemur

No	Alat	Penyusutan (Rp/Bulan)
1.	Pisau	1.822,9
2.	Timba Air	903
3.	Asahan Pisau	625
4.	Piring Plastik	1.000
Jumlah		4.350,9

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Karakteristik Responden Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pekerjaan Suami
1	yati	perempuan	38	SD	11	3	Wiraswasta
2	Kilin	perempuan	66	SD	26	4	Nelayan
3	mariam	perempuan	60	SD	10	0	-
4	kiah	perempuan	58	SD	12	1	-
5	Teti	perempuan	46	SD	10	2	Nelayan
6	Wati	perempuan	48	SD	12	3	Wiraswasta
7	iroh	perempuan	49	SMP	10	2	-
8	Juli	perempuan	38	SD	10	2	Nelayan
9	Julia	perempuan	47	SD	8	4	-
10	aini	perempuan	45	SMP	5	7	Wiraswasta
11	Khalijah	perempuan	52	SD	12	4	Nelayan
12	Rodiah	perempuan	50	SD	30	0	Nelayan
13	atik	perempuan	48	SD	29	0	-
14	Upah	perempuan	59	SD	8	3	-
15	Eva	perempuan	65	SD	20	3	Nelayan
16	Ibi	perempuan	36	SMA	10	2	Wiraswasta
17	idah	perempuan	40	SD	11	2	Nelayan
18	anik	perempuan	47	SD	10	2	Wiraswasta
19	mala	perempuan	38	SMP	19	3	Wiraswasta
20	nunet	perempuan	58	SD	10	4	Wieaswasta
21	anggi	perempuan	50	SD	12	2	Nelayan
22	adek	perempuan	40	SD	13	2	Wieraswasta
23	susi	perempuan	39	SD	10	4	Nelayan
24	murni	perempuan	45	SD	10	0	Nelayan
JUMLAH			1124		318	59	
RATA-RATA			48,41666667		25,44	4,72	

Lampiran 7. Rincian Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Membelah Per 12 Hari Kerja

No.	Nama sampel	Produksi Membelah Per 12hari (Kg)												Total
		02-Jul	04-Jul	06-Jul	11-Jul	13-Jul	15-Jul	19-Jul	21-Jul	23-Jul	26-Jul	29-Jul	31-Jul	
1.	yati	60	95	55	90	60	35	65	60	60	90	60	70	800
2.	Kilin	60	90	60	90	70	30	60	65	70	95	50	60	800
3.	mariam	50	60	70	60	74	30	60	61	60	50	70	55	700
4.	kiah	60	66	70	70	50	30	50	55	65	62	52	70	700
5.	Teti	40	30	20	30	20	20	30	25	20	30	20	15	300
6.	Wati	35	25	18	30	30	26	13	18	25	25	25	30	300
7.	iroh	40	55	65	47	45	28	50	50	62	68	45	45	600
8.	Juli	30	28	30	30	35	25	24	30	25	25	32	36	350
9.	Julia	10	15	15	21	15	18	15	18	25	18	15	15	200
10.	aini	30	20	24	20	26	25	30	24	21	20	30	30	300
11.	Khalijah	55	70	50	60	61	60	30	74	50	60	70	60	700
12.	Rodiah	35	55	55	45	60	50	48	35	50	50	57	60	600
13.	atik	60	65	73	56	45	78	79	75	70	59	55	85	800
14.	Upah	25	20	20	25	20	30	25	30	24	25	26	30	300
15.	Eva	45	60	60	45	56	55	70	58	60	60	66	65	700
16.	Ibi	10	20	20	25	10	15	20	15	10	20	15	20	200
17.	idah	60	70	80	95	80	69	77	55	50	77	42	45	800
18.	anik	55	50	56	65	55	45	67	50	60	65	75	57	700
19.	mala	80	70	76	50	50	60	61	90	58	60	70	75	800
20.	nunet	71	60	80	84	75	50	60	80	77	50	60	53	800
21.	anggi	55	70	68	70	80	85	86	48	58	60	70	50	800
22.	adek	55	55	48	54	72	90	55	50	75	45	56	45	700
23.	susi	60	65	75	55	67	70	65	60	40	45	50	48	700
24.	murni	50	48	55	50	51	30	50	56	50	60	55	45	600
jumlah	jumlah	1.131	1.262	1.188	1.267	1.207	1.054	1.190	1.182	1.165	1.219	1.166	1.164	14.250
rataan	rataan	47	53	52	53	50	44	50	49	49	51	49	49	593,75

Lampiran Lampiran 8. Rincian Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Ikan Asin Sebagai Menjemur Per 12 Hari Kerja

No Sampel	Produksi Menjemur Per 12hari (Siring)												total
	03-Jul	05-Jul	07-Jul	12-Jul	14-Jul	16-Jul	20-Jul	22-Jul	24-Jul	27-Jul	30-Jul	01-Agust	
1.	20	32	18	30	20	12	22	20	20	30	20	23	267
2.	20	30	20	30	23	10	20	22	23	32	17	20	267
3.	17	20	23	20	25	10	20	20	20	17	23	18	233
4.	20	22	23	23	17	10	17	18	22	21	17	23	233
5.	13	10	7	10	7	7	10	8	7	10	7	5	100
6.	12	8	6	10	10	9	4	6	8	8	8	10	100
7.	13	18	22	16	15	9	17	17	21	23	15	15	200
8.	10	9	10	10	12	8	8	10	8	8	11	12	117
9.	3	5	5	7	5	6	5	6	8	6	5	5	67
10.	10	7	8	7	9	8	10	8	7	7	10	10	100
11.	18	23	17	20	20	20	10	25	17	20	23	20	233
12.	12	18	18	15	20	17	16	12	17	17	19	20	200
13.	20	22	24	19	15	26	26	25	23	20	18	28	267
14.	8	7	7	8	7	10	8	10	8	8	9	10	100
15.	15	20	20	15	19	18	23	19	20	20	22	22	233
16.	3	7	7	8	3	5	7	5	3	7	5	7	67
17.	20	23	27	32	27	23	26	18	17	26	14	15	267
18.	18	17	19	22	18	15	22	17	20	22	25	19	233
19.	27	23	25	17	17	20	20	30	19	20	23	25	267
20..	24	20	27	28	25	17	20	27	26	17	20	18	267
21.	18	23	23	23	27	28	29	16	19	20	23	17	267
22.	18	18	16	18	24	30	18	17	25	15	19	15	233
23.	20	22	25	18	22	23	22	20	13	15	17	16	233
24.	17	16	18	17	17	10	17	19	17	20	18	15	200
Jumlah	377	421	414	422	402	351	397	394	388	406	389	388	4.750
Rataan	16	18	17	18	17	15	17	16	16	17	16	16	198

**KUESINONER PENELITIAN KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH
IKAN ASIN DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI
RUMAH TANGGA (STUDI KASUS : KELURAHAN PEMATANG PASIR,
KECAMATAN TELUK NIBUNG, KOTA TANJUNG BALAI)**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :tahun
3. Jenis kelamin : perempuan
4. Pendidikan terakhir :(yang ditamatkan)
5. Jumlah tanggungan keluarga :.....
6. Berapa lama bekerja sebagai buruh?

B. Kontribusi Perempuan Buruh Ikan Asin Terhadap Pendapatan Keluarga

1. Mengapa Saudara memilih pekerjaan tersebut?

Alasan :

2. Apakah tidak ada alternatif pekerjaan lain di daerah tersebut ?

Jawab :

3. Apakah pekerjaan sebagai buruh ikan asin sebagai pekerjaan utama atau pekerjaan sampingan?

- a. Jika Ya, apakah dengan bekerja sebagai buruh ikan asin dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga ?

Alasan :

- b. Jika Tidak, pekerjaan apa yang dilakukan Saudara selain bekerja sebagai buruh ikan asin?

Alasan :

4. Dalam menjalankan pekerjaan Saudara apakah harus memiliki keahlian tertentu?

Iya, alasan

Tidak, alasan

5. Bagaimana mekanisme pendapatan membelah dan menjemur?

Jawab :

6. Berapa hasil terbesar yang pernah Saudara kerjakan ?

Jawab :

7. Berapa hasil terkecil yang pernah Saudara kerjakan ?

Jawab :

8. Berapa jam Saudara bekerja sebagai buruh ikan asin ?

Jawab :

9. Berapa penghasilan yang saudara dapatkan dalam sehari ? menurut anda, apakah penghasilan yang saudara dapatkan sudah cukup membantu perekonomian keluarga saudara?

Iya,alasan

Tidak, alasan

10. Berapa Kg saudara membelah ikan dalam sehari ?

Jawab :

11. Berapa hari saudara dalam sebulan membelah ikan ?

Jawab :

12. Barapakah upah membelah ikan / kg dan menjemur ikan?

Jawab:

13. Kendala apa yang Saudara hadapi ketika bekerja sebagai pekerja perempuan buruh ikan asin?

Jawab :

C. Besaran Pendapatan Kepala Rumah Tangga

1. Apakah pekerjaan suami Saudara ?

Jawab :

2. Berapakah penghasilan suami Saudara dalam 1 bulan ?

Jawab :

3. Berapa hasil terbesar yang didapat kan suami Saudara dalam melakukan pekerjaannya ?

Jawab :

4. Berapa hasil terkecil yang didapatkan suami Saudara dalam melakukan pekerjaannya ?

5. Selain saudara, siapa yang membantu mencari penghasilan ?

No	Keluarga	Pekerjaan
1.	Anak	
2.	Anggota keluarga lainnya	
3.		

6. Berapa penghasilan yang diperoleh?

No	Keluarga	Penghasilan (Rp)
1.	Anak	
2.	Anggota keluarga lainnya	
3.		